

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Yayasan Solopeduli Ummat

Yayasan Solopeduli Ummat atau biasa disebut Solo Peduli adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Soloraya pada khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Sebagaimana namanya, Solopeduli berkhidmat mengangkat nilai-nilai kepedulian masyarakat untuk peduli kepada kaum dhuafa (miskin). Kepedulian tersebut digalang melalui dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana sosial lainnya yang halal dan legal, dari perseorangan, perusahaan/lembaga), yang selanjutnya diwujudkan dalam program-program sosial yang inovatif dan solutif sesuai kebutuhan masyarakat.

Solopeduli hadir saat masyarakat Indonesia dilanda krisis moneter tahun 1998. Krisis moneter saat itu menyebabkan perekonomian terpuruk, terjadi banyak Pemutusan Hubungan Kerja, pengangguran dimana-mana sehingga angka kemiskinan semakin meningkat. Melihat kondisi memprihatinkan di atas, Solopeduli hadir untuk menumbuhkan kepedulian kepada sesama, terutama kepedulian kepada masyarakat dhuafa yang paling menderita akibat krisis. Dibidani oleh dua orang, yaitu Danie H. Soe'oed (Harian Umum Solopos) dan Drs. Mulyanto Utomo (Harian Umum Solopos).

4.2. **Filosofi Program**

Sejak berdiri tahun 1999, Solopeduli menghadirkan program-program sosial yang inovatif dan solutif untuk masyarakat dhuafa. Filosofinya, solopeduli ingin menghadirkan layanan gratis dan paripurna untuk masyarakat dhuafa, sejak mereka belum lahir hingga mereka meninggal dunia. Akhirnya lahirlah program unggulan kami:

1. Rumah Bersalin Gratis pada tahun 2007
2. Pesantren Gratis untuk anak yatim-dhuafa (SD & SMP) tahun 2008
3. SMK Gratis SMART INFORMATIKA pada tahun 2009
4. Kursus Komputer Gratis tahun 2009
5. LPK Gratis tahun 2007
6. Pesantren Gratis tahun 2009
7. Layanan Ambulan Gratis untuk orang sakit maupun layanan antar jenazah sejak 2006

Selain itu ada program-program lain yang berkomitmen membantu masyarakat dhuafa:

1. Beasiswa Anugrah & Beasiswa Prestasi (SD,SMP, SMA & PT)
2. Program Kampoeng Sentra Ternak (KASTER)
3. Program Tebar Hewan Qurban (THQ)
4. Program Aksi Tanggap Bencana (SIGAB)
5. Program Santunan Kesehatan Dhuafa Sakit (SAFAIT)

6. Santunan Anak Yatim (SAY)
7. Dakwah Fi Sabilillah (D-FiSa)
8. dan program inovatif lainnya.

4.3. Legalitas

Yayasan Solo Peduli Berdiri tanggal 11 Oktober 1999 di Solo Jawa Tengah dengan pembaharuan akta notaris No 147 Notaris Ny Rahayu Utami Sari,S.H pada tanggal 25 Februari 2010. Dan mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.924.AH.01.04. Tahun 2010. Adapun Nomor Pokok Wajib Pajak : 31.164.613.7-526.000

4.4. Visi Misi

VISI

Menjadi lembaga sosial percontohan dalam memberdayakan dan memandirikan umat.

MISI

1. Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Pegawai Agar Mampu Merealisasikan Target-target Lembaga dan Mampu Mengelolanya. (CAPACITY BUILDING).
2. Mengokohkan Struktur Lembaga dalam Merealisasikan Target Lembaga. (INSTITUTION BUILDING)

3. Meningkatkan Akseptabilitas Lembaga dalam Rangka Mengokohkan Peran Dan Posisi Lembaga dalam skala Lokal, Regional maupun Nasional. (POSITIONING BUILDING)
4. Mengelola Dan Memobilisasi Sumber Daya Ummat Secara Optimal untuk mewujudkan kemandirian dan Kemajuan Ummat. (SOCIAL BUILDING)

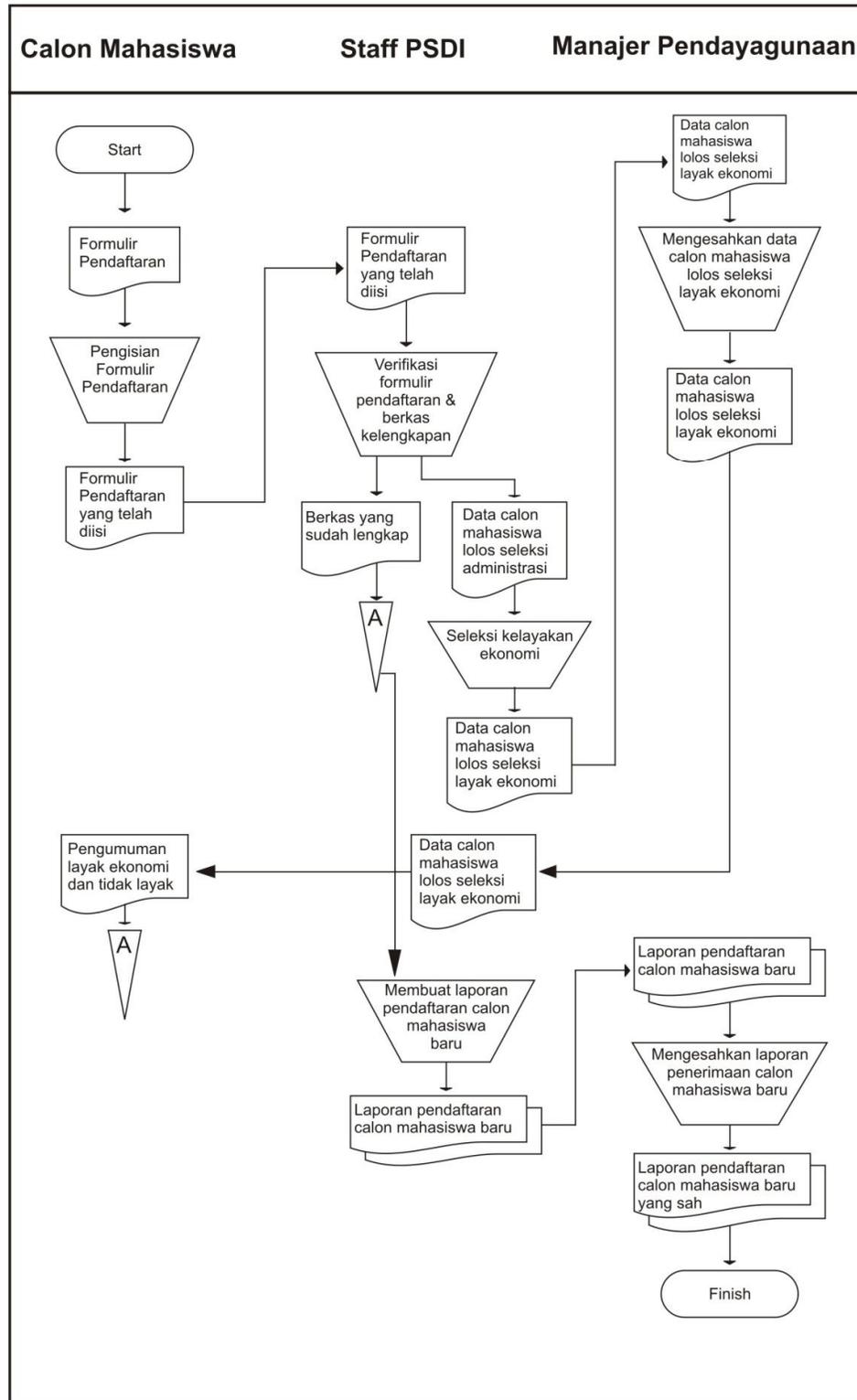
4.5. Program Unggulan

1. Klinik Ibu dan Anak Solopeduli Gratis
2. Pesantren Baiturrahman Yatim Dhuafa
3. SMK IT Smart Informatika Gratis Solo Peduli
4. LPK (Lembaga Pendidikan dan Ketrampilan) Gratis
 - a. Komputer Gratis Aplikatif
 - b. Setir mobil Gratis
5. Kampung Sentra Ternak (KASTER)
6. Berbagi Hewan Kurban
7. SIGAB (Siaga Tanggap Bencana)
8. Layanan Ambulan Gratis (LAG)
9. Program-Program Dakwah

4.6. Prosedur Seleksi Calon Penerima Beasiswa Solopeduli

- 4.6.1. Prosedur seleksi calon penerima beasiswa solopeduli sebagai berikut:

1. Staf Pengembangan Sumber Daya Insani (PSDI) Solopeduli memberikan formulir pendaftaran dan daftar berkas yg harus dilengkapi kepada pendaftar beasiswa solopeduli
2. Calon mahasiswa kemudian mengisi formulir pendaftaran beasiswa dan melengkapi berkas kemudian mneyerhkannya kembali kepada Staf PSDI Solopeduli
3. Staf PSDI melakukan verifikasi formulir dan berkas dan menyeleksi calon penerima beasiswa berdasarkan berkas-berkas yang sudah lengkap.
4. Data calon mahasiswa yang lolos administrasi kemudian di ikutkan tahapan seleksi selanjutnya yaitu untuk mengikuti seleksi kelayakan ekonomi
5. Data calon mahasiswa yang lolos kelayakan ekonomi diserahkan ke Manajer Pendayagunaan Solopeduli sebagai atasan PSDI untuk di sahkan dan disetujui
6. Data calon mahasiswa yg lolos kelayakan ekonomi diberikan kembali kepada Staf PSDI dan kemudian di infokan kepada calon penerima beasiswa
7. Staf PSDI membuat laporan penerimaan calon penerima beasiswa yang diserahkan kepada Manajer Pendayagunaan dan Manajer Pendayagunaan menyetujui laporan tersebut.



Gambar 4.1 Flowchart document Beasiswa Solopeduli

4.6.1.1 Bentuk beasiswa Anugrah di Yayasan Solopeduli Ummat sebagai berikut:

1. Kuliah di kampus yang telah ditetapkan oleh solopeduli dengan mendapatkan beasiswa full sampai dengan lulus (D3 : 6 semester dan S1 : 8 Semester)
2. Mendapatkan pembinaan rutin setiap bulan
3. Menjadi relawan di Yayasan Solopeduli Ummat semasa kuliah.
4. Mendapat uang saku setiap bulan

4.6.2. Uraian Komponen Penilaian Seleksi Kelayakan Ekonomi Calon Penerima Beasiswa Solopeduli.

1. Keadaan Rumah

Keadaan rumah yang dimaksud merupakan kondisi rumah yang sekarang dijadikan tempat tinggal keluarga meliputi ukuran rumah, dinding rumah dan status kepemilikan rumah. Berdasarkan keadaan rumah dari pengamatan langsung oleh team survey bisa disimpulkan secara nyata kondisi keluarga calon penerima beasiswa.

2. Kepemilikan Harta

Kepemilikan harta termasuk dalam penilaian panitia seleksi berdasarkan data yang diperoleh melalui survey kelayakan di lapangan. Kepemilikan harta yang dimaksud meliputi

kebun/sawah, kendaraan, ternak, emas, tabungan/simpanan dll yang diakumulasikan semua nilai kepemilikan harta dalam bentuk rupiah.

3. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan yang dimaksud meliputi jumlah tanggungan, jumlah penghasilan dan jumlah pengeluaran sehingga nanti bisa disimpulkan apakah layak ataupun tidak berdasarkan kondisi keuangan keluarga yang nantinya juga akan digabungkan penilaian berdasarkan kriteria yang lain.

4.6.3. Persyaratan Pendaftaran Beasiswa Solopeduli.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh pendaftar sebagai kelengkapan seleksi calon penerima beasiswa solopeduli, adalah:

a. Persyaratan Umum:

1. Beragama Islam.
2. Dhu'afa/kurang mampu.
3. Bisa membaca Al Qur'an.
4. Tidak merokok, tidak terlibat penyalahgunaan narkoba, dan tawuran.
5. Sehat.

b. Persyaratan Administrasi

1. Surat keterangan tidak mampu dari takmir masjid setempat dan berstempel.
2. Fotokopi KTP orangtua.
3. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) terbaru.

4. Fotokopi rapor terakhir yang sudah dilegalisir.
5. Fotokopi ijazah terakhir.
6. Surat keterangan sehat dan bebas buta warna asli yang dikeluarkan oleh dokter puskesmas atau dokter instansi kesehatan setempat.
7. Untuk siswa dengan prestasi ilmiah/non-ilmiah: melampirkan fotokopi sertifikat/bukti prestasi.
8. Untuk siswa yang pernah menjabat sebagai ketua OSIS/Rohis/Organisasi siswa lain: melampirkan fotokopi SK Pengangkatan/Piagam Keorganisasian/Surat Keterangan dari Kepala Sekolah.
9. Pas foto resmi berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
10. Menulis deskripsi tentang cita-cita pendaftar sebanyak 1 halaman.

4.7. Analisis Data

1. Penyusunan Struktur Hirarki



Gambar 4.2 Struktur Hirarki Seleksi Calon Penerima Beasiswa

2. Penyusunan Prioritas

a. Matrik *Pairwise Comparison* Kriteria

Pada tahapan ini dilakukan perbandingan terhadap masing-masing kriteria, hasil perbandingan adalah berupa nilai yang membandingkan setiap kriteria ke kriteria yang lain. Sebagai contoh untuk penilaian perbandingan dari kriteria yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria ukuran rumah 1 kali lebih penting dari kriteria dinding, 1 kali lebih penting dari kriteria kepemilikan rumah, 1 kali lebih penting dari kriteria harta, 1 kali lebih penting dari kriteria penghasilan, 1 kali lebih penting dari kriteria tanggungan dan 1 kali lebih penting dari kriteria pengeluaran
2. Kriteria dinding 1 kali lebih penting dari kriteria kepemilikan rumah, 1 kali lebih penting dari kriteria harta, 1 kali lebih penting dari kriteria penghasilan, 1 kali lebih penting dari kriteria tanggungan dan 1 kali lebih penting dari kriteria pengeluaran
3. kriteria kepemilikan rumah 1 kali lebih penting dari kriteria harta, 2 kali lebih penting dari kriteria penghasilan, 2 kali lebih penting dari kriteria tanggungan, dan 2 kali lebih penting dari kriteria pengeluaran

4. kriteria harta, 3 kali lebih penting dari kriteria penghasilan dan 3 kali lebih penting dari kriteria tanggungan, 3 kali lebih penting dari kriteria pengeluaran
5. kriteria penghasilan, 2 kali lebih penting dari kriteria tanggungan dan 1 kali lebih penting dari kriteria pengeluaran
6. kriteria tanggungan, 2 kali lebih penting dari kriteria pengeluaran

Tabel 4.1 Matrik *Pairwise Comparison* kriteria

	ukuran rumah	dinding	kepemilikan rumah	harta	Penghasilan	Tanggungan	Pengeluaran
ukuran rumah	1	1	1	1	1	1	1
dinding	1,000	1	1	1	1	1	1
kepemilikan rumah	1,000	1,000	1	1	2	2	2
harta	1,000	1,000	1,000	1	3	3	3
penghasilan	1,000	1,000	0,500	0,333	1	2	1
tanggungan	1,000	1,000	0,500	0,333	0,500	1	2
pengeluaran	1,000	1,000	0,500	0,333	1,000	0,500	1
JUMLAH	7	7	5,5	4,999	9,5	10,5	11

b. Menentukan ranking kriteria dalam bentuk vector prioritas (disebut juga eigen vector ternormalisasi)

1. Bagi elemen-elemen tiap kolom dengan jumlah kolom yang bersangkutan.

Tabel 4.2 Vector Prioritas

	ukuran rumah	dinding	kepemilikan rumah	Harta	penghasilan	Tanggung an	pengeluaran
ukuran rumah	0,142	0,142	0,181	0,200	0,105	0,095	0,090
Dinding	0,142	0,142	0,181	0,200	0,105	0,095	0,090
kepemilikan rumah	0,142	0,142	0,181	0,200	0,210	0,190	0,181
Harta	0,142	0,142	0,181	0,200	0,315	0,285	0,272
penghasilan	0,142	0,142	0,090	0,066	0,105	0,190	0,090
tanggungan	0,142	0,142	0,090	0,066	0,052	0,095	0,181
pengeluaran	0,142	0,142	0,090	0,066	0,105	0,047	0,090

2. Hitung eigen vector normalisasi dengan cara : jumlahkan tiap baris kemudian dibagi dengan jumlah kriteria.

Tabel 4.3 Eigen Vector Normalisasi

	ukuran rumah	dinding	kepemilikan rumah	Harta	Penghasilan	Tanggungan	pengeluaran	Jumlah baris	Eigen vektor
ukuran rumah	0,142	0,142	0,181	0,200	0,105	0,095	0,090	0,955	0,136
Dinding	0,142	0,142	0,181	0,200	0,105	0,095	0,090	0,955	0,136
kepemilikan rumah	0,142	0,142	0,181	0,200	0,210	0,190	0,181	1,246	0,178
Harta	0,142	0,142	0,181	0,200	0,315	0,285	0,272	1,537	0,219
penghasilan	0,142	0,142	0,090	0,066	0,105	0,190	0,090	0,825	0,117
tanggungan	0,142	0,142	0,090	0,066	0,052	0,095	0,181	0,768	0,109
pengeluaran	0,142	0,142	0,090	0,066	0,105	0,047	0,090	0,682	0,097

3. Menghitung rasio konsistensi

- Menentukan nilai Eigen Maksimum (λ_{maks}).

$$(7 \times 0,136) + (7 \times 0,136) + (5,5 \times 0,178) + (4,999 \times 0,219) + (9,5 \times 0,117) + (10,5 \times 0,109) + (11 \times 0,097) = 7,299$$

- Menghitung Indeks Konsistensi (CI)

$$CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$$

$$(7,299 - 7) / 6 = 0,049$$

- Rasio Konsistensi = CI/RI, nilai RI untuk n = 7 adalah 1,32

(Lihat Daftar Indeks random konsistensi (RI))

$$CR = CI/RI = 0,049 / 1,32 = 0,037$$

Tabel 4.4 Daftar Indeks Rasio Konsistensi

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RI	0,00	0,00	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49	1,51	1,48	1,56	1,57	1,59

c. Matrik *pairwise comparison* sub kriteria

1. Sub Kriteria Ukuran Rumah

Tabel 4.5 Sub Kriteria Ukuran Rumah

	sangat kecil	kecil	sedang	besar
sangat kecil	1	2	3	4
kecil	0,500	1	3	5
sedang	0,333	0,333	1	3
besar	0,250	0,200	0,333	1
jumlah	2,083	3,533	7,333	13

	sangat kecil	kecil	sedang	besar	jumlah baris	eigen vektor normalisasi
sangat kecil	0.480	0.566	0.409	0.308	1.763	0.441
kecil	0.240	0.283	0.409	0.385	1.317	0.329
sedang	0.160	0.094	0.136	0.231	0.621	0.155
besar	0.120	0.057	0.045	0.077	0.299	0.075

Konsistensi

- $(2,083 \times 0,441) + (3,533 \times 0,329) + (7,333 \times 0,155) + (13 \times 0,075) = 4,193$
- $(4,193 - 4) / 3 = 0,064$
- $0,064/0,90 = \mathbf{0.071}$

2. Sub Kriteria Dinding

Tabel 4.6 Sub Kriteria Dinding

	bilik bambu/kayu	semi	tembok/beton
bilik bambu/kayu	1	3	4
semi	0,333	1	2
tembok/beton	0,250	0,500	1
jumlah	1,583	4,500	7,000

	bilik bambu/kayu	semi	tembok/beton	jumlah baris	eigen vektor normalisasi
bilik bambu/kayu	0,623	0,667	0,571	1,870	0,623
semi	0,211	0,222	0,286	0,178	0,239
tembok/beton	0,158	0,111	0,143	0,412	0,137

Konsistensi

- $(1,583 \times 0,623) + (4,500 \times 0,239) + (7,000 \times 0,137) = 3,025$
- $(3,025 - 3) / 2 = 0,013$
- $0,013/0,58 = \mathbf{0,022}$

3. Sub Kriteria Kepemilikan Rumah

Tabel 4.7 Sub Kriteria Kepemilikan Rumah

	kontrak	keluarga	sendiri
kontrak	1	3	4
keluarga	0,333	1	2
sendiri	0,250	0,500	1
jumlah	1,583	4,500	7,000

	kontrak	keluarga	sendiri	jumlah baris	eigen vektor normalisasi
kontrak	0,623	0,667	0,571	1,870	0,623
keluarga	0,211	0,222	0,286	0,178	0,239
sendiri	0,158	0,111	0,143	0,412	0,137

Konsistensi

- $(1,583 \times 0,623) + (4,500 \times 0,239) + (7,000 \times 0,137) = 3,025$
- $(3,025 - 3) / 2 = 0,013$
- $0,013 / 0,58 = \mathbf{0,022}$

4. Sub Kriteria Kepemilikan Harta

Tabel 4.8 Sub Kriteria Kepemilikan Harta

	sedikit	sedang	banyak
sedikit	1	3	4
sedang	0,333	1	2
banyak	0,250	0,500	1
jumlah	1,583	4,500	7,000

	sedikit	sedang	banyak	jumlah baris	eigen vektor normalisasi
sedikit	0,623	0,667	0,571	1,870	0,623
sedang	0,211	0,222	0,286	0,178	0,239
banyak	0,158	0,111	0,143	0,412	0,137

Konsistensi

- $(1,583 \times 0,623) + (4,500 \times 0,239) + (7,000 \times 0,137) = 3,025$
- $(3,025 - 3) / 2 = 0,013$
- $0,013/0,58 = \mathbf{0,022}$

5. Sub Kriteria Penghasilan

Tabel 4.9 Sub Kriteria Penghasilan

	kecil	Sedang	besar
kecil	1	3	4
sedang	0,333	1	2
besar	0,250	0,500	1
jumlah	1,583	4,500	7,000

	kecil	sedang	besar	jumlah baris	eigen vektor normalisasi
kecil	0,623	0,667	0,571	1,870	0,623
sedang	0,211	0,222	0,286	0,178	0,239
besar	0,158	0,111	0,143	0,412	0,137

Konsistensi

- $(1,583 \times 0,623) + (4,500 \times 0,239) + (7,000 \times 0,137) = 3,025$
- $(3,025 - 3) / 2 = 0,013$
- $0,013/0,58 = \mathbf{0,022}$

6. Sub Kriteria Tanggungan

Tabel 4.10 Sub Kriteria Tanggungan

	banyak	Sedang	sedikit
banyak	1	3	4
sedang	0,333	1	2
sedikit	0,250	0,500	1
jumlah	1,583	4,500	7,000

	banyak	sedang	sedikit	jumlah baris	eigen vektor normalisasi
banyak	0,623	0,667	0,571	1,870	0,623
sedang	0,211	0,222	0,286	0,178	0,239
sedikit	0,158	0,111	0,143	0,412	0,137

Konsistensi

- $(1,583 \times 0,623) + (4,500 \times 0,239) + (7,000 \times 0,137) = 3,025$
- $(3,025 - 3) / 2 = 0,013$
- $0,013/0,58 = \mathbf{0,022}$

7. Sub Kriteria Pengeluaran

Tabel 4.11 Sub Kriteria Pengeluaran

	Banyak	Sedang	sedikit
banyak	1	3	4
sedang	0,333	1	2
sedikit	0,250	0,500	1
jumlah	1,583	4,500	7,000

	banyak	sedang	sedikit	jumlah baris	eigen vektor normalisasi
banyak	0,623	0,667	0,571	1,870	0,623
sedang	0,211	0,222	0,286	0,178	0,239
sedikit	0,158	0,111	0,143	0,412	0,137

Konsistensi

- $(1,583 \times 0,623) + (4,500 \times 0,239) + (7,000 \times 0,137) = 3,025$
- $(3,025 - 3) / 2 = 0,013$
- $0,013/0,58 = \mathbf{0,022}$

d. Penentuan alternatif penerima beasiswa

Contoh :

Terdapat 3 calon penerima beasiswa yaitu sbb:

Siswa A mempunyai kriteria sbb: - Ukuran rumah kecil - Dinding semi - Kepemilikan rumah keluarga - Harta Rp. 60.000.000 (banyak) - Penghasilan Rp 1.700.000 (besar) - Tanggungan 3 orang (sedang) - Pengeluaran Rp. 2.000.000	Siswa B mempunyai kriteria sbb: - Ukuran rumah sedang - Dinding tembok - Kepemilikan rumah kontrak - Harta Rp.25.000.000 (sedang) - Penghasilan Rp 1.500.000 (sedang) - Tanggungan 2 orang (sedikit) - Pengeluaran Rp. 1.700.000	Siswa C mempunyai kriteria sbb: - Ukuran rumah besar - Dinding bilik bambu/kayu - Kepemilikan rumah keluarga - Harta Rp 15.000.000 (sedikit) - Penghasilan Rp 1.200.000 (sedang) - Tanggungan 2 orang (sedikit) - Pengeluaran Rp. 1.300.000
--	---	--

	ukuran rumah	Dinding	kepemilikan rumah	kepemilikan harta	penghasilan	tanggungan	pengeluaran
siswa A	0,136 x 0,329	0,136 x 0,239	0,178 x 0,239	0,219 x 0,137	0,117 x 0,137	0,109 x 0,239	0,097 x 0,623
siswa B	0,136 x 0,155	0,136 x 0,137	0,178 x 0,623	0,219 x 0,239	0,117 x 0,239	0,109 x 0,137	0,097 x 0,239
siswa C	0,136 x 0,075	0,136 x 0,623	0,178 x 0,239	0,219 x 0,623	0,117 x 0,239	0,109 x 0,137	0,097 x 0,239

	ukuran rumah	Dinding	kepemilikan rumah	kepemilikan Harta	penghasilan	tanggungan	pengeluaran	hasil
siswa A	0,044	0,032	0,042	0,030	0,016	0,026	0,060	0.25
siswa B	0,021	0,018	0,110	0,052	0,027	0,014	0,023	0.265
siswa C	0,010	0,084	0,042	0,136	0,027	0,014	0,023	0.336

Kesimpulan

peringkat	Alternatif	hasil
1	Siswa A	0.25
2	Siswa B	0.265
3	Siswa C	0.336